

Pelatihan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Mahasiswa-Mahasiswi Peserta Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat International Di Wini

Dominikus Yordan Taboy¹, Alfianus Juventus Bria¹, Rivaldi Bastiano Hani¹, Gedarius Ezra¹, Guerikus Irwandi Tahu¹, Siprianus Soleman Senda^{1*}, Antonio Quenser², José Albertino dos Santos², Marciana Martins², Claudiana Goncalves de Fatima², Judith Luciana Belo², Alvaro Soares², Evi Cesar Magno²

¹Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

²Instituto Superior De Filosofia e De Teologia, Dili, Timor Leste

Email : ^{1*}sendasiprianus@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Pelatihan Publikasi Jurnal Ilmiah merupakan langkah awal bagi mahasiswa/i untuk memahami pentingnya penulisan artikel dan publikasi pada jurnal ilmiah. Pelatihan ini merupakan langkah yang efektif dan membawa dampak positif agar mahasiswa/i dapat memahami penulisan artikel yang baik dan benar serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Sasaran pelatihan ini ditujukan kepada mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Instituto Superior De Filosofia e De Teologia Dili yang sedang melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internasional. Tujuan dari pelatihan ini untuk menjawab persoalan mahasiswa/i dalam menulis artikel ilmiah yakni kurangnya pemahaman tentang menulis artikel ilmiah yang baik dan benar, sehingga dengan adanya pelatihan ini mahasiswa/i dari kedua Institusi dapat memahami tentang penulisan artikel ilmiah dan AI menjadi luaran dari kegiatan PPKM yang dipublikasikan pada Jurnal OJS maupun Sinta. Metode pelatihan yang digunakan ialah metode ceramah/ sosialisasi, diskusi dan latihan, praktik penulisan artikel ilmiah saat melakukan pengabdian dan mengirimkan artikel pada jurnal ilmiah. Hasil dari pelatihan ini ialah ada beberapa kelompok mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikel PPKM pada jurnal terakreditasi Sinta.

Kata Kunci: Pelatihan, Tridharma Perguruan Tinggi, Artikel Ilmiah, Publikasi Jurnal, Mahasiswa

Abstract - *Scientific Journal Publication Training is the first step for students to understand the importance of writing articles and publication in scientific journals. This training is an effective step and has a positive impact so that students can understand how to write good and correct articles and improve students' skills and knowledge in writing scientific articles. The target of this training is for students of the Faculty of Philosophy, Widya Mandira Catholic University Kupang and Instituto Superior De Filosofia e De Teologia Dili who are carrying out International Research and Community Service activities. The purpose of this training is to answer students' problems in writing scientific articles, namely the lack of understanding of writing good and correct scientific articles, so that with this training, students from both institutions can understand about writing scientific articles and AI as the output of PPKM activities published in the OJS and Sinta Journals. The training methods used are lecture/socialization methods, discussions and exercises, practice writing scientific articles while doing community service and submitting articles to scientific journals. The results of this training are that several groups of students have succeeded in publishing PPKM articles in Sinta accredited journals.*

Keywords: Training, Tridharma of Higher Education, Scientific Articles, Journal Publications, Students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan menyiapkan tenaga terdidik untuk dapat bersaing di era global saat ini. Di samping itu, Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan mutu kualitas pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain, Perguruan Tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang mana dalam pelaksanaannya menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat (Lian, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa/i menjadi salah satu aktor utama dalam mengaplikasikan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada poin pertama, Mahasiswa dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, di mana ilmu yang didapatkan selama perkuliahan menggambarkan kualitas dirinya untuk berpikir kritis dan didasari pada pertimbangan rasional. Poin kedua adalah penelitian dan

pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) dengan menggunakan kajian dan metode ilmiah yang sistematis dalam memperoleh informasi, data dan keterangan akan kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi (Lian, 2019). Penelitian merupakan suatu implementasi akan ilmu yang didapatkan seorang mahasiswa selama proses pendidikan yang bukan hanya bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri tetapi bermanfaat bagi seluruh masyarakat sekitar. Dan yang ketiga adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan proses aplikasi ilmu dan keterampilan di tengah masyarakat sekaligus pembelajaran dari proses tersebut untuk mendapatkan hasil akademik bagi dosen dan mahasiswa di satu sisi dan hasil transformasi intelektual dan perilaku bagi masyarakat sebagai mitra. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan akademik di lapangan. Mahasiswa didampingi oleh dosen, belajar menerapkan ilmu dan keterampilan dalam konteks kehidupan masyarakat untuk membantu masyarakat bertumbuh dan berkembang dalam aspek hidup tertentu yang menjadi fokus pengabdian. Berkaitan dengan dimensi akademik ini, mahasiswa diharapkan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik agar mendapatkan hasil akademik yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu dan keterampilan. Maka hasil pengabdian itu tidak saja dibuat dalam laporan, tetapi lebih dari itu dibuat dalam bentuk luaran berupa artikel yang dimuat di jurnal ilmiah sebagai karya akademik. Dengan kata lain, artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah merupakan jembatan untuk menghubungkan antara dunia ilmiah yang ditekuni dosen dan mahasiswa dengan masyarakat umum (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014). Jembatan ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan dan temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca. Selain itu, Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 berisikan tentang kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan S1 (Ratu, Adnan, Suhendra, Walidain, & Nurhairunnisa, 2020).

Salah satu kendala pada mahasiswa/i dalam menghasilkan luaran berupa artikel jurnal adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah. Banyak kegiatan akademik berupa pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan, tetapi yang dihasilkan masih sebatas laporan kegiatan yang diserahkan ke institusi. Yang masih kurang adalah karya akademik berupa artikel sebagai luaran ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu terkait bidang pengabdian yang dilaksanakan. Hasil pengabdian dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk pembelajaran yang sama dalam konteks berbeda sesuai kondisi setempat untuk transformasi masyarakat.

Pada penelitian terdahulu terkait tema di atas, MF. Arrozi Adhikara, dkk. membahas tentang teknik dan etika penulisan karya ilmiah serta pentingnya publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa sebagai wadah baginya dalam mengembangkan *softskill* yang dimiliki dan sebuah implementasi atas ilmu yang diperolehnya serta manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Hasil yang dicapai pada penelitian ini ialah kesadaran bagi para mahasiswa akan pentingnya karya ilmiah sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban mereka atas hasil pembelajaran yang mereka terima dan melalui hasil pembelajaran tersebut berguna bagi masyarakat setempat (Adhikara et al., 2014). Godprit Touwely, dkk. dalam penelitiannya yang berjudul Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Desa Nusaniwe membahas tentang alasan minimnya minat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah serta tata cara dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan minat potensi yang dimiliki. Hasil yang dicapai ialah adanya pelatihan secara bertahap dalam menjawabi persoalan dan kesulitan mahasiswa dalam menulis suatu karya ilmiah. Pelatihan itu dimulai dengan sosialisasi terlebih dahulu, kemudian pencarian karya ilmiah yang berkualitas melalui internet, pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dan pengenalan langkah-langkah menulis artikel ilmiah (Touwely, Dandirwalu, Laisila, & Nanuru, 2019). Berbeda dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di atas, pada pengabdian ini mahasiswa sebagai peserta pelatihan langsung dihadapkan pada mitra pengabdian yakni masyarakat Wini sehingga para mahasiswa langsung dapat mempraktikkan penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada Jurnal. Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini agar mahasiswa dari kedua institusi mampu menghasilkan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat Wini dengan melihat nilai *Nekaf Mese Ansaof Mese* sebagai semboyan masyarakat pada tiga sudut pandang yakni Kitab Suci, Filsafat dan Teologi. Artikel ilmiah tersebut kemudian akan dipublikasikan pada Jurnal terindeks Sinta maupun Google Scholar.

Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional yang dilaksanakan oleh Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widira dan Fakultas Filsafat

Instituto Superior de Filosofia e de Teologia (ISFIT) Dili di Oecusse (Timor Leste) dan Wini (Indonesia), dosen dan mahasiswa dari kedua lembaga pendidikan bekerja sama mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Target luaran berupa artikel ilmiah menjadi tujuan bersama yang diharapkan bisa terwujud sebagai bagian dari aktivitas akademik. Namun apa yang diharapkan ini tidak mudah diwujudkan karena kendala utama adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Dari wawancara awal dan pencarian data karya mahasiswa terindeks google scholar, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa kedua lembaga ini masih minim dalam mempublikasikan karya akademik berupa artikel ilmiah, baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai cara menyusun artikel ilmiah sesuai template dari setiap jurnal.

Berdasarkan kenyataan masalah tersebut, maka penulis bersama sekelompok mahasiswa dari kedua lembaga pendidikan ini mengadakan kegiatan pelatihan publikasi jurnal ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah agar para mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan menyusun artikel ilmiah dan para mahasiswa mampu menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal sebagai luaran dari aktivitas akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Luaran yang dihasilkan di satu sisi memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat, di lain sisi memberikan kontribusi bagi institusi masing-masing untuk meningkatkan nilai akreditasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Penulis dan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional, kerja sama Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Fakultas Filsafat Instituto Superior de Filosofia e de Teologia Dili. Kedua lembaga pendidikan ini menjalin kerja sama dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam MoU antara Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Instituto Superior de Filosofia e de Teologia (ISFIT) Dili. Salah satu wujud implementasi dari MoU tersebut adalah kerjasama di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Oecusse dan Wini. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian bersama Para Dosen dan Mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang dan Institut Filsafat dan Teologi (ISFIT) Dili di Oecusse (Timor Leste) dan Wini (Indonesia) berlangsung dari tanggal 11 – 23 September 2023, dengan tema “Memupuk Persatuan Dan Kesatuan Dalam Semangat Kerendahan Hati Untuk Membangun Gereja Dan Bangsa Dengan Berbasis Pada Spirit Atoin Meto, *Nekaf Mese Ansaof Mese*”

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai pentingnya menulis artikel ilmiah sebagai syarat bagi mahasiswa dalam proses kelulusan sesuai peraturan pemerintah, diskusi berupa tanya jawab antara para mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai fasilitator dan pelatihan menyusun judul artikel, langkah-langkah penulisan, serta keterampilan menggunakan aplikasi Mendeley. Setelah melaksanakan pelatihan, Mahasiswa/I yang dibagi dalam kelompok menulis sebuah artikel ilmiah sesuai dengan sub-tema yang sudah dibagi dan dapat mempublikasikan artikel tersebut pada jurnal terakreditasi Sinta maupun OJS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penyusunan dan Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa/i merupakan salah satu kegiatan yang disosialisasikan kepada peserta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM) kedua Institusi agar setelah melaksanakan kegiatan PPKM di Oecusse dan Wini, para peserta mampu menghasilkan luaran kegiatan berupa publikasi jurnal ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik dan pelaksanaan publikasi jurnal ilmiah yang diikuti oleh 30 peserta PPKM dan dibimbing oleh dosen pendamping lapangan sebagai fasilitator. Pelatihan ini berlangsung dalam empat tahap yakni tahap pertama sosialisasi atau pemberian materi dari dosen pendamping lapangan selaku fasilitator kepada 30 peserta pelatihan yang akan melaksanakan kegiatan PPKM di Oecusse dan Wini. Tahap kedua adalah diskusi dan latihan, pada tahap ini para peserta akan melihat beberapa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta sebagai pembelajaran dan mereka akan mencoba membuat Judul dan

kerangka artikel berdasarkan sosialisasi dan penelusuran artikel ilmiah yang mereka dapatkan. Pada tahap ini peserta juga dilatih untuk menggunakan aplikasi Mendeley agar artikel yang ditulis terlihat rapi dan sistematis. Tahap ketiga adalah praktik penulisan artikel ilmiah, para mahasiswa peserta PPKM dibagi dalam tiga kelompok dengan pembahasan tema umum yang dilihat dari tiga sudut pandang ilmu yakni Kitab Suci, Filsafat dan Teologi. Pada tahap ini setiap kelompok akan mengadakan penyuluhan sesuai dengan sub-tema yang sudah ditentukan dan hasil penyuluhan tersebut didiskusikan dalam kelompok untuk menyusun suatu artikel ilmiah. Dan tahap keempat adalah publikasi artikel ilmiah pada Jurnal terakreditasi Sinta maupun Google Scholar. Artikel yang telah disusun oleh setiap kelompok, disesuaikan dengan template jurnal yang ingin dikirim dan kemudian dikirim pada Jurnal yang terakreditasi Sinta maupun Google Scholar. Hasil dari kegiatan ini, ada beberapa kelompok yang berhasil mempublikasikan artikel mereka yang sesuai dengan sudut pandang ilmu yang mereka teliti.

Pada tahap pertama dosen pendamping lapangan melakukan sosialisasi kepada peserta kegiatan akan pentingnya publikasi jurnal ilmiah bagi mahasiswa, dosen, masyarakat setempat dan institusi. Fasilitator menegaskan bahwa mahasiswa sebagai kaum muda harus memiliki semangat yang tinggi dan *mindset* atau cara berpikir yang produktif. Hal ini dapat diasah dengan seringnya menulis artikel ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan kerangka berpikir yang sistematis dalam memperoleh informasi dan data terkait kegiatan PPBM. Artikel ilmiah menjadi wadah bagi para mahasiswa dalam mengaplikasikan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga artikel ilmiah dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan tiga poin Tridharma yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Adhikara et al., 2014). Setelah menjelaskan pentingnya publikasi jurnal ilmiah, fasilitator kemudian menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan artikel, tata cara membuat judul artikel serta membuat kerangka dan struktur penyusunan artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan salah satu karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian itu kemudian disusun secara sistematis dengan menggunakan metode penelitian yang ada. Artikel ilmiah menjadi instrumen yang memfasilitasi pertukaran ide dan menghasilkan pemahaman lebih terhadap berbagai permasalahan yang ada (Jasiyah et al., 2023). Seorang penulis artikel harus memperhatikan apa yang ingin ia tulis, metode apa yang akan digunakan, isi penelitian dan pengabdian yang menarik dan kebaruan hasil penelitian dan pengabdian yang berguna dan menjadi nilai tambah bagi para pembaca.

Selanjutnya, dalam menulis suatu artikel tentu ada judul yang dapat menjadi acuan penulis dalam penyusunan artikel ilmiah. Judul memiliki variabel yang mana variabel ini memberikan batasan-batasan kepada penulis agar apa yang ditulis dapat teratur dan sistematis sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah menentukan judul, penulis membuat suatu susunan per-bagian yang kemudian dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Dalam penyusunan artikel ilmiah, ada 3 bagian yang harus diperhatikan yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal mencakup judul artikel, nama, alamat e-mail, asal institusi penulis, abstrak dan kata kunci. Pada bagian inti mencakup pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan. Dan pada bagian akhir mencakup daftar pustaka atau rujukan (Adhikara et al., 2014). Selain itu, fasilitator juga menjelaskan etika dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam penulisan artikel ilmiah seorang penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan benar misalnya penggunaan Bahasa Indonesia harus sesuai dengan KBBI dan PUEBI serta tidak menggunakan bahasa yang menyinggung pihak tertentu. Selain itu, tindakan plagiasi juga merupakan salah satu pelanggaran etika dalam penulisan artikel ilmiah. Seorang penulis harus mempertahankan keorisinalitas karyanya. Dalam penulisan suatu artikel ilmiah, fasilitator menganjurkan kepada para peserta agar dapat menggunakan aplikasi mendeley sebagai alat atau media yang secara otomatis dapat membantu penulis terkait *bodynote* atau *footnote* dan daftar pustaka yang dibuat. Media ini membuat hal-hal teknis peulisan artikel yang lebih rapi dan disusun secara teratur. Penggunaan mendeley dapat memudahkan penulis dan editor dalam menuliskan sumber-sumber yang digunakan. Adapun manfaat penggunaan aplikasi Mendeley; (1) Mengelolah referensi tulisan dengan mudah; (2) Memudahkan proses pengutipan; (3) Meminimalisir plagiasi karya tulis; (4) Sesuai dengan ketentuan submit pada jurnal nasional (Hanafiah, Sauri, Mulyadi, & Arifudin, 2021).

**Gambar 1.** Fasilitator Memberikan Penjelasan Kepada Peserta

Pada tahap kedua, para mahasiswa peserta PPKM melakukan diskusi dan latihan penyusunan artikel ilmiah. Pada bagian ini, peserta kegiatan membuka contoh-contoh jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdapat pada Google Scholar. Dengan melihat contoh-contoh artikel yang telah diterbitkan pada jurnal, tentunya Mahasiswa/i dapat memiliki gambaran umum tentang hal-hal yang perlu ditulis dalam sebuah artikel ilmiah. Hal inilah yang perlu dilakukan seorang penulis dalam menulis suatu artikel ilmiah, di mana ia harus membaca literatur yang relevan secara ekstensif terlebih dahulu. Pembacaan literatur ini dapat membantu penulis untuk menemukan bahwa ada kemungkinan hal yang ingin diteliti ternyata tidak begitu populer atau ada penelitian lain yang jauh lebih baik dengan topik yang sudah ditentukan (Subekti, 2021). Dengan demikian penulis dapat membuat suatu artikel ilmiah yang menarik dibandingkan penelitian terdahulu atau terdapat unsur kebaruan yang belum pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Penelusuran contoh-contoh artikel ilmiah ini dilakukan agar peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami unsur-unsur sebuah artikel ilmiah, kerangka dan struktur yang ditulis serta isi artikel ilmiah yang harus ditulis secara jelas dan harus dapat dipahami oleh banyak orang. Selain itu, penulisan artikel ilmiah harus disesuaikan dengan template pada jurnal yang ingin dikirim (Touwely et al., 2019). Setelah menulis sebuah artikel ilmiah, mahasiswa diharapkan melihat beberapa jurnal terakreditasi Sinta maupun OJS sebagai media untuk mempublikasikan artikel tersebut. Pemilihan jurnal harus disesuaikan dengan tema artikel yang dibuat dan setelah penulis menentukan jurnal yang ingin dikirim, penulis harus menaati setiap aturan yang berlaku pada jurnal ilmiah. Artikel yang dikirim juga harus disesuaikan dengan template yang berlaku pada jurnal tersebut.

Setelah menelusuri beberapa contoh pada Google, fasilitator meminta para peserta untuk membuat judul yang berkaitan dengan tema PPKM yakni Memupuk Persatuan dan Kesatuan dalam Semangat Kerendahan Hati untuk Membangun Gereja dan Bangsa dengan Berbasis pada Spirit Atoin Meto: “*Nekaf Mese, Ansaof Mese.*” Setelah pembuatan judul, masing-masing peserta menyampaikan judul tersebut kepada Romo untuk dikoreksi agar peserta diasah untuk berpikir kritis dalam membuat suatu judul. Selanjutnya Romo memilih beberapa judul sebagai contoh untuk menjelaskan kepada peserta pelatihan dalam menyusun kerangka dan gambaran atau poin-poin umum yang ingin ditulis pada artikel ilmiah. Adapun beberapa judul yang digunakan Romo sebagai contoh dalam menyusun kerangka dan poin-poin utama penulisan artikel ilmiah;

No.	Contoh Judul Artikel PPKM	Poin-Poin Penulisan Artikel
1	Komunitas Umat Basis: Cara Baru Menggereja Berdasarkan <i>Spirit Communio</i> (Eklesiologi Vatikan II) dan <i>Nekaf Mese Ansaof Mese.</i>	<ul style="list-style-type: none">• Gambaran dan Pemahaman Komunitas Umat Basis• Pemahaman <i>Spirit Communio</i> (Eklesiologi Vatikan II)• Pemahaman <i>Spirit Nekaf Mese Ansaof Mese</i>

2	Pelatihan Lectio Divina sebagai Sarana Memupuk Semangat <i>Nekaf Mese Ansaof Mese</i> dengan Bersumber Pada Kitab Suci	<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman Umat tentang Kitab Suci• Pemahaman Umat tentang <i>Nekaf Mese Ansaof Mese</i>• <i>Lectio Divina</i> sebagai Sarana Praktis bagi Umat dalam Mendalami dan Merenungkan Kitab Suci• <i>Lectio Divina</i> Memupuk Semangat <i>Nekaf Mese Ansaof Mese</i> bagi Masyarakat Setempat
---	--	--

Pada tahap ketiga, para peserta PPKM mempraktikkan penulisan artikel ilmiah dengan Masyarakat Oecusse dan Wini sebagai mitra. Mahasiswa/i peserta PPKM dibagi dalam tiga kelompok dengan pembahasan tema umum yang dilihat dari tiga sudut pandang ilmu yakni Kitab Suci, Filsafat dan Teologi. Pada tahap ini setiap kelompok akan mengadakan penyuluhan sesuai dengan sub-tema yang sudah ditentukan. Penyuluhan dari masing-masing kelompok disosialisasikan oleh Dosen Pemdamping sebagai fasilitator dari kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ialah Seminar, Diskusi antara umat dan Dosen Pendamping dan Sharing Pengalaman bersama. Sasaran dalam setiap bidang berbeda-beda, pada bidang teologi ditujukan kepada para Ketua KUB, Kepala Keluarga dan para Guru. Bidang Kitab Suci ditujukan kepada Orang Muda Katolik, Siswa/i SMP dan Siswa/i SD. Bidang Filsafat ditujukan kepada keluarga-keluarga setempat. Setelah melaksanakan penyuluhan, notulen membacakan hasil penyuluhan dan dibawah pimpinan ketua kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyusun suatu artikel ilmiah. Setelah menyusun artikel ilmiah, Ketua kelompok menyerahkan kepada Dosen Pendamping untuk dikoreksi dan diproses pada publikasi jurnal ilmiah.

Pada tahap keempat adalah publikasi artikel ilmiah pada Jurnal terakreditasi Sinta dan OJS. Artikel yang telah disusun oleh setiap kelompok, disesuaikan dengan template jurnal yang ingin dikirim dan kemudian dikirim pada Jurnal yang terakreditasi Sinta dan OJS. Inilah hasil dari kegiatan pelatihan dan menjadi tujuan dari Pelatihan Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa/i Fakultas Filsafat Unwira dan ISFIT agar *output* dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak sebatas pada laporan pertanggungjawaban tetapi juga dapat berupa artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.

Manfaat Pelatihan menyusun dan mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal bagi Mahasiswa

Dalam menulis sebuah artikel ilmiah tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang penulis; (1) Penulis harus membaca literatur yang relevan secara ekstensif; (2) suatu artikel penelitian dan abdimas yang baik dan menarik tentu harus didasarkan pada alasan yang kuat atas penulisan artikel tersebut. Penulis harus mengungkapkan alasan penelitian dan abdimas yang dilakukan misalnya alasan memilih topik yang ingin diteliti atau pemilihan topik yang sudah familiar tetapi menggunakan metode yang berbeda dari penelitian terdahulu; (3) Peningkatan kualitas artikel dengan selalu menggunakan kombinasi analitis deskriptif; (4) Kecocokan antara sitasi dan referensi atau daftar pustaka. Hal ini dapat diatasi dengan penggunaan beberapa software yang mempermudah penulis misalnya mendeley dan zotero; (5) Penulis harus menjaga kualitas artikel dengan berpegang pada prinsip etis penelitian; (6) Penulis harus memperhatikan hal-hal kecil seperti penggunaan kata atau frase yang sesuai dengan KBBI dan PUEBI, memperhatikan typo penulisan dan kesesuaian template pada jurnal yang dituju (Subekti, 2021).

Selain beberapa hal yang perlu diperhatikan ini, seorang penulis harus mengetahui dan memahami tips dan trik agar artikel yang ditulis dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Romo Sipri menegaskan dalam mempublikasikan suatu artikel perlu adanya asesmen terhadap diri sendiri. Seorang penulis harus mengenali dirinya misalnya ia adalah seorang penulis pemula mungkin bisa memulai dengan mengirimkan artikel pada jurnal OJS atau Sinta 5, setelah itu terus belajar untuk mencapai apa yang diinginkan. Selain asesmen pada diri sendiri seorang penulis harus

mengutamakan kualitas tulisan yang dibuat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yang sudah disampaikan di atas. Seorang penulis juga harus melakukan asesmen pada jurnal yang ingin dituju dengan melakukan riset apakah jurnal tersebut valid atau tidak dan berapa besar presentasi tulisannya akan dipublikasi pada jurnal tersebut.

Dalam memperhatikan hal-hal praktis di atas tentu seorang mahasiswa harus mendapat pelatihan agar ia mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperhatikan ketika ia ingin mempublikasikan artikelnya pada jurnal ilmiah. Selain itu perlu diketahui bahwa dengan adanya artikel ilmiah, menjadi bukti nyata mahasiswa/i telah mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat luas dan artikel itu juga tentu berdampak bagi masyarakat yang membutuhkannya (Lian, 2019). Kemudian, publikasi artikel ilmiah bermaksud untuk mengkomunikasikan gagasan atau temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca. Hal ini membuktikan pentingnya penulisan dan publikasi sebuah artikel ilmiah. Namun kendala yang dihadapi ialah kebanyakan mahasiswa/i belum mampu menghasilkan sebuah artikel jurnal karena minimnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah. Ditambah lagi dengan desakan Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 yang berisikan tentang kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan Strata Satu menjadi acuan bagi seorang mahasiswa untuk memahami penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar (Ratu et al., 2020). Maka kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal menjadi satu-satunya jalan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keahlian, keterampilan dan pengetahuan serta meningkatkan produktivitas dari seorang mahasiswa dalam menulis sebuah artikel. Sri Wahyuningsih dalam artikelnya menyimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas peserta pelatihan (Wahyuningsih, 2019). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel tentu menjadikan mahasiswa/i terbiasa dalam menulis dan memahami artikel ilmiah, dengan kebiasaan tersebut keterampilan dan pengetahuan mahasiswa/i akan meningkat dan tentunya akan pemahaman akan penulisan artikel ilmiah dapat terus berkembang dan berpengaruh positif terhadap orang di sekitarnya.



Gambar 2. Peserta Diberi Arahan Untuk Merumuskan Judul Artikel.

Dalam hal ini, artikel ilmiah yang dipublikasikan merupakan hal penting bagi seorang mahasiswa dan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terkait artikel ilmiah ini maka perlu diadakan suatu pelatihan khusus terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Pelatihan ini akan lebih efektif jika dilaksanakan Sebelum atau sesudah kegiatan kemasyarakatan atau kegiatan turun lapangan seperti KKN, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Magang, Praktik Kerja Lapangan, Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar seorang mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan kemasyarakatan tersebut dapat menghasilkan *output* yang berdampak pada dirinya sendiri, masyarakat luas dan institusinya.

4. KESIMPULAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang mana dalam pelaksanaannya menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan Pengajaran,

Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa/i menjadi salah satu aktor utama dalam mengaplikasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Ketiga hal ini merupakan dasar aktivitas sebagai seorang akademisi salah satunya mahasiswa/i. Dalam hal ini artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal merupakan wujud nyata penerapan tridharma perguruan tinggi. Publikasi jurnal ilmiah merupakan jembatan yang menghubungkan ketiga dharma ini di mana mahasiswa/i mendapatkan ilmu selama proses perkuliahan (pendidikan), kemudian membuat suatu inovasi (penelitian) dan menerapkan ilmu tersebut pada ruang lingkup yang lebih luas yakni lingkungan kemasyarakatan agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masyarakat luas (pengabdian).

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Filsafat Instituto Superior de Filosofia e de Teologia (ISFIT) Dili mengadakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional yang berlokasi di Oecusse (Timor Leste) dan Wini (Indonesia). Dalam pelaksanaannya kedua institusi melibatkan dosen dan mahasiswa/i untuk melancarkan kegiatan yang dimaksud. Kegiatan ini merupakan penerapan tridharma perguruan tinggi bagi para dosen dan mahasiswa sehingga salah satu hasil yang diharapkan pada kegiatan ini yakni adanya publikasi artikel ilmiah pada jurnal OJS maupun yang terakreditasi Sinta. Namun bertolak dari fakta yang ada bahwa mahasiswa/i dari kedua institusi belum memahami pentingnya penulisan artikel ilmiah, apa saja yang harus diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah, cara-cara menulis sebuah artikel dan bagaimana mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah.

Untuk itu dua rekomendasi dapat dirumuskan demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa/i dalam menulis artikel dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Pertama mahasiswa/i perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan teknis menyusun artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari formasi intelektual. Pembekalan atau pelatihan ini dapat dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang dimaksud seperti KKN, Penelitian, Program Kreativitas Mahasiswa, Magang, dll. Pelatihan dilakukan secara rutin agar mahasiswa lebih paham dan terbiasa untuk menulis sebuah artikel ilmiah. Kedua, Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah harus didampingi dengan kontrol penuh dari dosen pendamping agar hal ini tidak sebatas pada pelatihan saja tetapi sampai pada tujuan dari pelatihan atau pembekalan yakni adanya publikasi artikel mahasiswa pada jurnal ilmiah.

REFERENCES

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41–53.
- Hanafiah, Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Karya Abadi*, 5(2), 213–220.
- Jasiyah, R., Saifullah, Hasnah, S., Waangsir, F. W. F., Kusuma Dewi, R. A. P., & Marpaung, M. P. (2023). Pelatihan Penulis Artikel Ilmiah Terindeks Scopus. *Community Development Journal*, 4(4), 7687–7692.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 100–106.
- Ratu, T., Adnan, Suhendra, R., Walidain, S. N., & Nurhairunnisa. (2020). PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3 (4), 298–303.
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dan Mengirimkannya ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724>
- Touwely, G. H., Dandirwulu, R., Laisila, M., & Nanuru, R. F. (2019). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Desa Nusaniwe. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(10), 6–12.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta*, 13(2), 91–96.